

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik serta menggambarkan suatu fenomena dengan memaparkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. (Indriantoro dan Bambang, 2002 ; 12). Untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 10,0 untuk mengolah datanya.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 10 perusahaan manufaktur yang berada diwilayah Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang menjabat sebagai manajer, kepala divisi, dan kepala bagian dari berbagai divisi yang berjumlah 497 perusahaan manufaktur yang berada diwilayah Gresik.

3.3.2. Sampel

Sampel ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel yang ditujukan untuk membatasi ruang lingkup penelitian dengan tujuan tertentu menurut pertimbangan si peneliti.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan manufaktur dalam skala besar yang mempunyai tenaga kerja berjumlah ≥ 100 yang berada dalam lingkungan perusahaan di wilayah Gresik dan dengan syarat karyawan yang menjabat sebagai manajer produksi, manajer pemasaran, dan manajer keuangan dalam perusahaan manufaktur.

3.4. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

3.4.1. Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini terdiri atas variabel motivasi (X_1), pelimpahan wewenang (X_2), partisipasi anggaran (X_3) sebagai variabel bebas serta kinerja manajerial (Y) sebagai variabel terikat.

Definisi operasional variabel-variabelnya antara lain :

1. Kinerja Manajerial (Y) : Persepsi kinerja individual para manajer dan kemampuan manajer dalam menggunakan pengetahuan, perilaku, dan bakat dalam melaksanakan sasaran kinerja individu (SKI) yang ditugaskan oleh atasan langsung sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan secara efektif dan efisien dengan melaksanakan fungsi-fungsi

manajemen yang meliputi perencanaan, investasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi dan perwakilan.

2. Motivasi (X_1) : Kesiediaan dari seorang individu dalam usahanya untuk melakukan kegiatan dengan baik dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.
3. Pelimpahan Wewenang (X_2) : Berkaitan dengan wewenang yang diberikan pimpinan pada bawahan (manajer) apakah bersifat sentralisasi atau desentralisasi.
4. Partisipasi Anggaran (X_3) : Berkaitan dengan seberapa jauh keterlibatan manajer didalam menentukan atau menyusun anggaran yang ada didalam departemen dan bagiannya.

3.4.2. Pengukuran Variabel.

Terdapat empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Motivasi (X_1) : untuk mengukur variabel motivasi menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Lawler *et. al* (1977) yang terbagi ke dalam tiga bagian yaitu bagian pertama berisi 11 pertanyaan mengenai apa yang diharapkan bila telah melakukan pekerjaan dengan baik. Bagian kedua berisi 11 pertanyaan yang memuat seberapa pentingkah pengharapan yang diharapkan. Bagian ketiga berisi pertanyaan yang berkaitan dengan harapan yang diinginkan apabila bekerja keras.

Variabel motivasi di ukur dengan menggunakan skala 5 poin dimana skor rendah (poin 1) menunjukkan motivasi yang rendah sedangkan skor tinggi (poin 5) menunjukkan motivasi yang tinggi.

2. Pelimpahan Wewenang (X_2) : untuk mengukur variabel ini diadopsi dari (Vanci, 1980). Dalam variabel pelimpahan wewenang di ukur dengan menggunakan skala 5 poin dimana skor rendah (poin 1) menunjukkan tingkat derajat desentralisasi yang rendah, sedangkan skor tinggi (poin 5) menunjukkan tingkat derajat sentralisasi yang tinggi.
3. Partisipasi Anggaran (X_3) : untuk mengukur variabel ini diadopsi dari (Milani, 1975) yang meliputi enam item pertanyaan yaitu : (1) peran serta dalam penyusunan anggaran, (2) alasan yang diberikan oleh atasan ketika revisi dibuat, (3) frekuensi usulan atau pendapat yang diberikan kepada atasan tanpa diminta ketika penyusunan anggaran dilaksanakan, (4) pengaruh yang dimiliki dalam anggaran akhir, (5) penting tidaknya sumbangan yang telah diberikan terhadap anggaran, dan (6) seberapa sering atasan meminta pendapat ketika anggaran sedang disusun. Skala yang digunakan adalah 1 sampai 5 dimana dimana skor rendah (poin 1) menunjukkan partisipasi rendah, sedangkan (poin 5) menunjukan partisipasi tinggi.
4. Kinerja Manajerial (Y): untuk mengukur variabel ini digunakan kuesioner yang terdiri dari 8 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Mahoney (1963) yang mencakup aspek perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negoisasi dan perwakilan. Adapun skala yang

digunakan adalah skala liker dimana pengukuran poin 1 (dibawah rata-rata) sampai poin 5 (diatas rata-rata).

3.5. Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

Data yang digunakan adalah data subjek yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau kelompok yang menjadi subjek penelitian.

3.5.2. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer yaitu data dan informasi yang secara langsung diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada manajer produksi, manajer pemasaran, dan manajer keuangan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang kemudian diisi oleh responden dengan batas waktu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3.7. Uji Instrumen

3.7.1. Uji Reliabilitas, Uji Validitas dan Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis data dengan regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan pengukuran reliabilitas dan validitas data atau jawaban dari responden atas kuesioner.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sedangkan pengukuran reliabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja : disini pengukurannya hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. Dengan bantuan program SPSS diukur uji statistik *Cronbach Alpha* (). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60. (Nunnly dalam Ghozali, 2002 ; 42)

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk pengukuran validitas dilakukan dengan mengkorelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel, uji signifikan atau validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Ghozali, 2002 ; 42)

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti

sebraran normal dapat dilakukan dengan berbagai metode diantaranya adalah *Kolmogorov Smirnov* dan metode *Shapiro Wilk* (Soemarsono,2002 ; 36).

Pedoman dalam mengambil keputusan apakah sebuah distribusi data mengikuti distribusi normal:

- a. Jika nilai signifikansi (nilai probabilitasnya) lebih kecil dari 5%, maka distribusi tidak normal.
- b. Jika nilai signifikansi (nilai probabilitasnya) lebih besar dari 5%, maka distribusi adalah normal.

3.8. Teknik Analisis Data

Untuk menguji variabel dilakukan uji analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh motivasi, pelimpahan wewenang dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Pengujian tersebut dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots$$

Keterangan :

Y = kinerja manajerial

X₁ = motivasi

X₂ = pelimpahan wewenang

X₃ = partisipasi anggaran

α_0 = konstan

ε = *error term*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

3.9. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan melihat dari tingkat signifikansinya, hipotesis dalam penelitian ini ingin membuktikan apakah variabel dependen berpengaruh positif terhadap variabel dependennya dengan dasar apabila tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh positif antara motivasi, pelimpahan wewenang dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

Apabila tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh positif antara pengaruh motivasi, pelimpahan wewenang dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.